

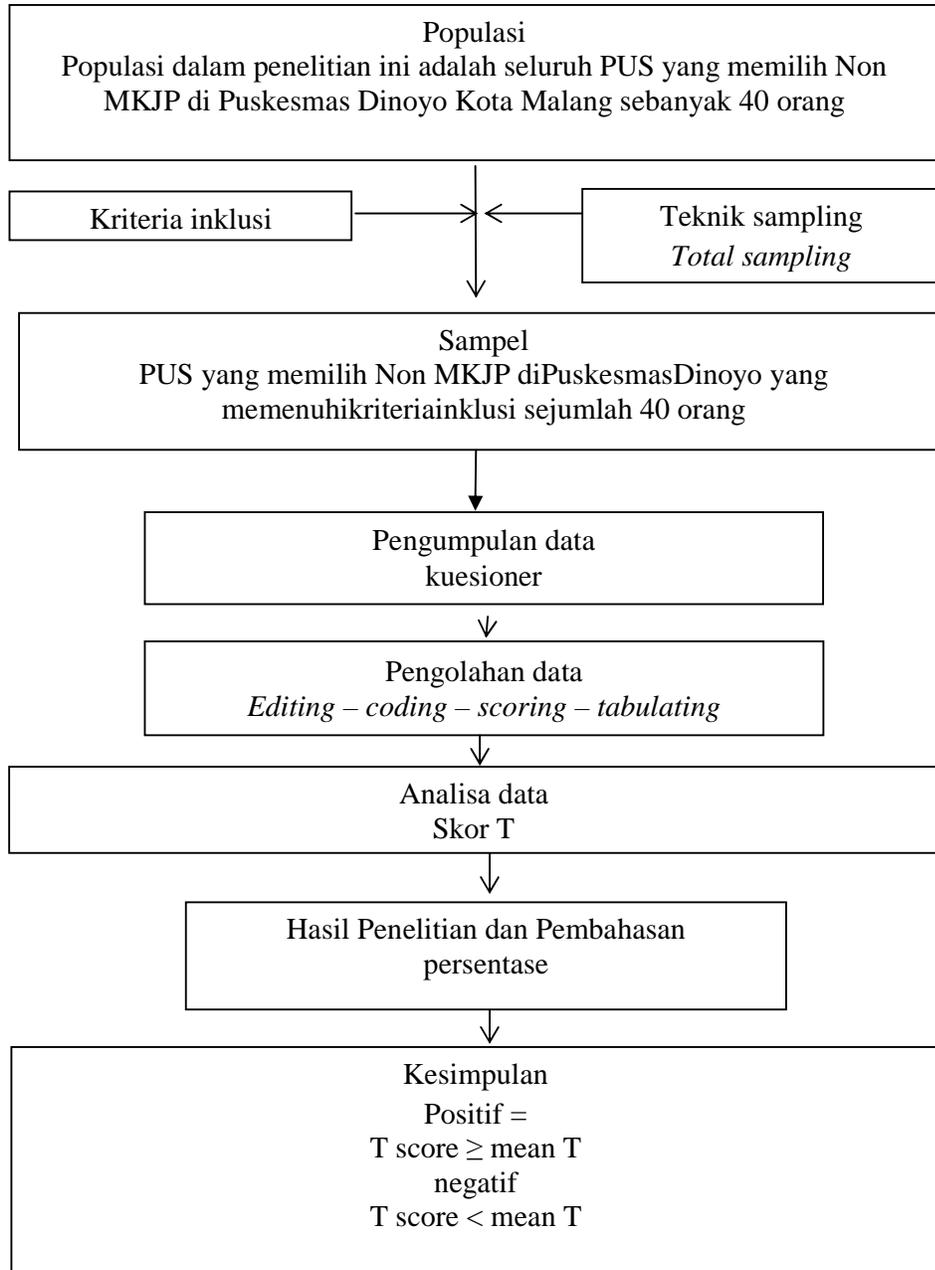
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemasangan usia subur (PUS) memilih Non metode kontrasepsi jangka Panjang (NON MKJP) di Puskesmas Dinoyodengan menggunakan lembar kuesioner yang di berikan kepada responden yang menggunakan kontrasepsi Non MKJP.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi PUS Memilih Kontrasepsi Non MKJP.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PUS yang memilih Non MKJP yang periksa ke Puskesmas Dinoyo Kota Malang sebanyak 40 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PUS yang menggunakan KB Non MKJP di Puskesmas Dinoyo kota Malang sebanyak 40 orang.

3.3.3 Sampling

Adapun cara yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *Total sampling*.

3.4 Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

PUS yang periksa di Puskesmas Dinoyo pada bulan Agustus Bersedia menjadi responden.

3.5 Variabel Penelitian

Penelitian hanya memiliki satu variabel tunggal yaitu faktor yang mempengaruhi PUS memilih KB non MKJP.

1.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor-faktor yang mempengaruhi PUS memilih Kontrasepsi Non MKJP di PuskesmasDinoyo.

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Kriteria
Faktor-faktor yang mempengaruhi PUS memilih kontrasepsi Non MKJP	Hal-hal yang mempengaruhi Ibu memilih kontrasepsi Non MKJP	Kuesioner	Nominal	
Subvariabel: Faktor pasangan	Respon pasangan terhadap pemilihan kontrasepsi non MKJP oleh ibu	Kuesioner	Nominal	Mendukung = T score \geq mean T Tidakmendukung= = T score < mean T
Faktor kesehatan	Kondisi kesehatan ibu terhadap pemilihan Non MKJP	Kuesioner	Nominal	sehat = T score \geq mean T Tidaksehat = T score < mean T
Faktor metode kontrasepsi	Pandangan PUS mengenai	Kuesioner	nominal	Baik = T score \geq mean T

	metode kontrasepsi dilihat dari sudut pandang metode kontrasepsi			Tidakbaik = T score < mean T
--	---	--	--	---------------------------------

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

1.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 22 Oktober – 5 Nopember 2018.

1.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner data berisi data umum dan data khusus. Data umum terdiri dari karakteristik responden yaitu kode responden, pendidikan, pekerjaan, usia. Sedangkan data khusus berisi pertanyaan tentang faktor pasangan, kesehatan, dan kontrasepsi.

1.9 Metode Pengumpulan Data

1.9.1 Persiapan

- a. Melakukan studi literatur
- b. Melakukan studi pendahuluan
- c. Menentukan alat ukur (instrumen penelitian) dan melakukan uji validitas dan reliabilitas.

- d. Mengurus surat ijin penelitian dari institusi Poltekkes Kemenkes Malang, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Kesehatan Kota Malang dan Puskesmas Dinoyo.

1.9.2 Pelaksanaan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner yang kemudian di isi responden.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui tahap berikut:

- a. Melakukan identifikasi akseptor KB Non MKJP pada responden yang berada di ruang tunggu Puskesmas Dinoyo mulai tanggal 22 oktober 2018 sampai tanggal 22 November 2018.
- b. Melakukan pendekatan terhadap akseptor KB Non MKJP.
- c. Melakukan penjelasan sebelum persetujuan pada akseptor KB Non MKJP.
- d. Setelah ibu setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*)
- e. Memberikan kuesioner pada ibu dan meminta ibu mengisi kuesioner selama 15-20 menit.
- f. Mencatat hasil pada lembar pengumpulan data yang telah disediakan.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari lembar kuesioner maka dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Setelah mendapatkan data dari kuesioner dan hasil pengamatan di lapangan, data tersebut harus dilakukan dengan memeriksa data yang telah dikumpulkan baik berupa daftar pertanyaan (kuesioner) maupun pengamatan (observasi) dengan menjumlah maupun mengoreksi data yang telah masuk.

b. *coding*

coding adalah kegiatan pemberian kode numerik terhadap data dengan tujuan memudahkan analisa data. Adapun coding diberikan untuk jawaban dikuesioner.

1. Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

dst

2. Karakteristik Usia

<20 tahun = 1

20-35 tahun = 2

>35 tahun = 3

3. Karakteristik Pendidikan

SD = 1

SMP = 2

SMA = 3

4. Karakteristik Pekerjaan

Bekerja = 1

Tidak bekerja = 2

c. scoring

Peneliti menerapkan skala Guttman pada scoring kuesioner sebagai berikut

Pernyataan *favorable* :

Ya = 1

Tidak = 0

pernyataan *unfavorable* :

ya = 0

tidak = 1

d. *Tabulasi*

data Kemudian data tersebut dikelompokkan dan ditabulasikan, sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel

3.10.2 Analisa Data

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara univariat atau secara deskriptif. Analisis dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi akseptor KB memilih KB Non MKJP. Peneliti dilakukan dengan mengambil data berdasarkan hasil pengisian kuesioner kemudian data dibuat distribusi frekuensi dan di presentasikan. Maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{\sum n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Frekuensi

\sum : Jumlah responden

Hasil presentase data tersebut diinterpretasikan sesuai kategori berikut ini

(Arikunto, 2006) :

100% : seluruhnya

76-89% : hampir seluruhnya

51-75% : sebagian besar

50% : setengahnya

26-49% : hampir setengahnya

1-25% : sebagian kecil

Analisa univariat

Analisa ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tiap variabel dengan hasil menggunakan distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel yang diteliti.

1. Penilaian Faktor Pasangan

Pernyataan favorable :

Benar = 1

Salah = 0

Diketahui :

Jumlah pilihan = 2

Jumlah pernyataan *favorable* = 6 x 1 = 6

Jumlah pernyataan *unfavorable* = 4 x 1 = 4

Skor terendah = 0

Skor tertinggi = 1

Menghitung total skor dengan rumus :

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor (perolehan)}}{\text{skor maksimum (10)}} \times 100 \%$$

Kemudian total skordarisikapibudiklasifikasikanmenjadipositifdan negative dengancaraperhitunganskor T yaitumembandingkanskorrespondendengan mean kelompok (Azwar, 2013):

$$T = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{X}}{sd} \right)$$

Keterangan :

X = skorresponden yang hendakdiubahmenjadiskor T

—

Keterangan :

X = skor responden yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} = mean skor kelompok

Sd = standar deviasi skor kelompok

Kemudian dimasukkan pada kriteria sebagai berikut :

Sehat = T score \geq mean T

Kurang sehat = T score < mean T

3. Penilaian Faktor Metode Kontrasepsi

Pernyataan favorable :

Benar = 1

Salah = 0

Diketahui :

Jumlah pilihan = 2

Jumlah pernyataan *favorable* = 7 x 1 = 7

Jumlah pernyataan *unfavorable* = 3 x 1 = 3

Skor terendah = 0

Skor tertinggi = 1

Menghitung total skor dengan rumus :

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor (perolehan)}}{\text{skor maksimum (10)}} \times 100 \%$$

Kemudian total skor dari sikap ini diklasifikasikan menjadi positif dan negative dengan cara perhitungan skor T yaitu membandingkan skor responden dengan mean kelompok (Azwar, 2013):

$$T=50+10\left(\frac{x-\bar{X}}{sd}\right)$$

Keterangan :

X = skor responden yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} = mean skor kelompok

Sd = standar deviasi skor kelompok

Kemudian dimasukkan pada kriteria sebagai berikut :

Baik = T score \geq mean T

Tidak baik = T score $<$ mean T

3.11 Penyajian Hasil

Dalam penelitian ini, hasilnya akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Tabel yang akan digunakan ialah tabel distribusi frekuensi dan tabel silang.

3.12 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi, untuk itu perlu adanya izin dari institusi pendidikan. Peneliti menggunakan etika sebagai berikut:

3.12.1 Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan sebelum pengumpulan data, agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta dampak yang akan diteliti selama pengumpulan data, jika subjek tidak bersedia diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

3.12.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek pada lembar kerahasiaan dalam pengumpulan data yang akan diisi oleh subjek. Akan tetapi lembar kuesioner tersebut diberi kode tertentu.

3.12.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.

3.12.4 *Ethical Clearance*

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari komisi etik penelitian kesehatan dengan pertimbangan bebas eksploitasi, bebas penderitaan, dan mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan/perawatan atas manfaat untuk subjek penelitian.